

**SIMBOL DAN MAKNA DALAM TRADISI *MBABA BELO SELAMBAR*
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra



oleh:

Sri Fany Bela Ita Br Barus

2006231

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**SIMBOL DAN MAKNA DALAM TRADISI *MBABA BELO SELAMBAR*
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

Oleh:

Sri Fany Bela Ita Br Barus

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Sri Fany Bela Ita Br Barus 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli, 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

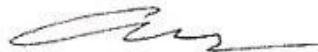
SRI FANY BELA ITA BR BARUS

NIM 2006231

SIMBOL DAN MAKNA DALAM TRADISI *MBABA BELO SELAMBAR*
(KAJIAN SEMIOTIKA)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

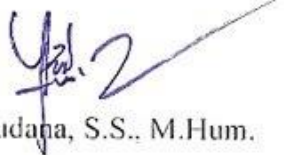
Pembimbing I,



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.

NIP 195608071980121001

Pembimbing II,



Undang Sudana, S.S., M.Hum.

NIP 198103262015041001

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Simbol dan Makna dalam Tradisi *Mbaba Belo Selambar* (Kajian Semiotika)” serta seluruh isinya adalah dengan benar merupakan karya yang saya buat sendiri. Saya tidak melakukan tindakan penjiplakan atau pengutipan yang tidak menerapkan etika ilmu yang berlaku di dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menerima risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini.

Bandung, 12 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Sri Fany Bela Ita Br Barus

NIM 2006231

SIMBOL DAN MAKNA DALAM TRADISI *MBABA BELO SELAMBAR* **(KAJIAN SEMIOTIKA)**

Sri Fany Bela Ita Br Barus

2006231

Abstrak

Tradisi *Mbaba Belo Selambar* adalah tradisi awal dalam pernikahan adat Karo yang berfungsi untuk menanyakan kesediaan seorang gadis dan keluarganya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses, simbol, dan makna dari Tradisi *Mbaba Belo Selambar* di kota Bandung menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan teori segitiga makna Charles Sanders Peirce yang mengaitkan representamen, objek, dan interpretan. Simpulan dari hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses Tradisi *Mbaba Belo Selambar* terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap prapelaksanaan (*arih-arih*) dan pelaksanaan (*Mbaba Belo Selambar*). Terdapat 18 simbol dalam Tradisi *Mbaba Belo Selambar*, yaitu *kampil*, *belo ras kuhna*, *isap ras korek*, *uis nipes*, *beka buluh*, *kampuh*, *amak mentar*, *pudun*, dan *penindih pudun*, *cimpa*, *wajid*, *gula-gula*, *gulen manuk cipera*, teh manis, kopi, *sukut*, *kalimbubu*, dan *anak beru*. Peralatan yang digunakan didominasi dengan makna kehormatan yakni menghormati seluruh pihak keluarga yang hadir.

Kata Kunci: *adat karo, makna, Mbaba Belo Selambar, semiotika*

Abstract

The Tradition of Mbaba Belo Selambar is an early tradition in Karo customary marriage that functions to inquire about the willingness of a girl and her family. This study aims to describe the process, symbols, and meanings of the Mbaba Belo Selambar Tradition in Bandung city using Charles Sanders Peirce's semiotic theory. This research is a descriptive study. Data collection was conducted through observation, documentation, and interviews. The data were analyzed using Peirce's theory of the triangle of meaning, which links the representamen, object, and interpretant. The conclusion drawn from the results of this research shows that the Mbaba Belo Selambar Tradition process is divided into two stages: the pre-execution stage (arih-arih) and the execution stage (Mbaba Belo Selambar). There are 18 symbols in the Mbaba Belo Selambar Tradition, namely kampil, belo ras kuhna, isap ras korek, uis nipes, beka buluh, kampu, amak mentar, pudun, and penindih pudun, cimpa, wajid, candy, chicken liver candy, sweet tea, coffee, sukut, kalimbubu, and anak беру. The equipment used is predominantly laden with the meaning of honor, which respects all attending family members.

Keywords: Karo tradition, meaning, Mbaba Belo Selambar, semiotics

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan perkenanan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Makna dan Simbol dalam Tradisi *Mbaba Belo Selambar* (Kajian Semiotika)” tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima masukan yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama kepada Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum. dan Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan memberi arahan serta saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih, biarlah segala puji, hormat, serta kemuliaan kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Bandung, 12 Juli 2024

Sri Fany Bela Ita Br Barus

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa karena atas berkat, kasih, dan anugerah-Nya pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan sekali masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum., selaku dosen pembimbing 1 yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan yang sangat membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
2. Bapak Undang Sudana, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memotivasi dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sumiyadi, M.Hum., selaku dosen wali akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Tedi Permadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia.
5. Seluruh dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan segudang ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Mama (Mega W. Br Tarigan) dan Bapak (Samudra Barus) yang telah mendukung penulis dalam doa, cinta, dan kasih sayang agar selalu berusaha dengan maksimal serta senantiasa bersyukur selama penulis menjalankan studi S1. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang selalu mendukung anaknya di segala kondisi. Tuhan senantiasa memberkati Mama dan Bapak. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama.

7. Rekan-rekan Badan Pengawas, Penasihat, dan Perwakilan (BP3) PMK UPI, Jesica Cahyani Putri Sitorus, Petris Simanjuntak, Nathania Juniar Harefa, Juan Harli P. Lumbantoruan dan seluruh Pengurus PMK UPI 2022/2023 dan 2023/2024. Terima kasih untuk setiap kasih, dukungan, bantuan, canda tawa, dan kebersamaan selama penulis menjalankan studi S1.
8. Sahabat-sahabat yang selalu ada untuk berbagi, khususnya Kinanti Paramesti dan Jessica Vera. Terima kasih untuk setiap cinta kasih dan ketulusan yang diberikan untuk mendukung penulis. Semoga pertemanan kita tidak pernah terputus.
9. Rekan seperjuangan, Meyta Salma Nabila, Anggraini Ayu Setyo Dewi, dan seluruh “sapi stroberi”. Terima kasih untuk dukungan dan pengalaman berharga selama penulis menempuh masa perkuliahan.
10. Teman-teman Pemuda GIKI Bandung yang senantiasa mendukung penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan membalas semua kebaikan serta ketulusan dari seluruh pihak yang telah membantu penulis. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi kemajuan penulis dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 12 Juli 2024

Sri Fany Bela Ita Br Barus

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian	4
1.2.2 Batasan Masalah Penelitian.....	4
1.2.3 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Definisi Operasional.....	7
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Semiotik	9
2.1.1 Semiotik Struktural.....	9
2.1.2 Semiotik Pragmatis.....	10
2.1.3 Tanda	12
2.1.4 Simbol	12
2.1.5 Makna	14
2.1.5.1 Makna Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual	14
2.1.5.2 Makna Referensial dan Non-Referensial	14
2.1.5.3 Makna Denotatif dan Konotatif	15
2.1.5.4 Makna Konseptual dan Makna Asosiatif	15
2.1.5.5 Makna Kata dan Makna Istilah	15
2.1.5.6 Makna Idiom dan Peribahasa	16
2.2 Kebudayaan.....	16

2.2.1 Unsur-unsur Kebudayaan	16
2.2.2 Wujud Kebudayaan	19
2.2.2.1 <i>Ideas</i>	19
2.2.2.2 <i>Activities</i>	19
2.2.2.3 <i>Artifacts</i>	19
2.2.3 Nilai Kebudayaan	20
2.3 Tradisi	22
2.3.1 Tradisi Masyarakat Batak.....	24
2.3.2 Tradisi <i>Mbaba Belo Selambar</i>	25
2.4 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Data dan Sumber Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data	31
3.5.2 Instrumen Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Deskripsi Data	33
4.1.2 Analisis Proses Tradisi <i>Mbaba Belo Selambar</i>	39
4.1.2.1 Pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Mbaba Belo Selambar</i>	39
4.1.2.2 Pelaksanaan Tradisi <i>Mbaba Belo Selambar</i>	40
4.1.3 Analisis Objek, Interpretan, dan Representamen	46
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	70
4.3 Simpulan	70
4.4 Implikasi.....	71
4.5 Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	73
BIODATA PENULIS.....	76
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Semiosis	11
Gambar 4.1 Arit-arit	40
Gambar 4.2 Tradisi Mbaba Belo Selambar	41
Gambar 4.3 Kampil Kehamatan	46
Gambar 4.4 Belo ras Kuhna	47
Gambar 4.5 Isap ras Korek	48
Gambar 4.6 Uis Nipes	49
Gambar 4.7 Beka Buluh	50
Gambar 4.8 Kampuh	52
Gambar 4.9 Amak Mentar	53
Gambar 4.10 Pudun	54
Gambar 4.11 Penindih Pudun	56
Gambar 4.12 Cimpa	57
Gambar 4.13 Wajid	58
Gambar 4.14 Gula-gula	60
Gambar 4.15 Gulen Manuk Cipera	61
Gambar 4.16 Teh Manis	62
Gambar 4.17 Kopi	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Desain Penelitian	29
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Biodata Informan	31
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Tradisi <i>Mbaba Belo Selambar</i>	32
Tabel 3.3 Instrumen Analisis Data	32
Tabel 4.1 Deskripsi Data	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Analisis Data	78
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	79
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	85
Lampiran 4 Transkrip Proses Tradisi Mbaba Belo Selambar	86
Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan	119
Lampiran 6 SK Pembimbing	125

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, M. (2019). Makna dan Simbol dalam Tradisi Tolak Bala Suku Tidung Pulau Bunyu di Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara (Kajian Semiotik). *Skripsi, Universitas Borneo Tarakan. Online.* <https://repository.ubt.ac.id/flipbook/baca.php?bacaID=658> diakses pada 27 Februari 2024.
- Culler, J. (1996). *Saussure*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fanani, F. (2013). Semiotika Strukturalisme Saussure. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10-15.
- Fitri, L dkk. (2023). Makna Tradisi Massuro Baca di Desa Labuhan Aji Kabupaten Sumbawa: Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce. *Jurnal Bastrindo*, 1(1), 1-13).
- Ginting, M. U. (2005). *Adat Karo Sikulo*. Medan: Untuk Kalangan Sendiri.
- Ginting, S. U. (2017). Semiotik Makna Pada Wacana Ngembah Belo Selambar Adat Karo Langkat (Kajian Semiotika Sosial). *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, 3, 22477-5150.
- Ginting, S. U., & Sadikini, M. A. (2018). Analisis Semiotik Pada Pesta Wacana Perkawinan Adat Karo Langkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 15(2).
- Hoed, B. H. (2014.) *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Koentjaraningrat. (1984). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lebang, Y. A. P. (2017). Analisis Semiotika Simbol Kekuasaan Pada Rumah Adat Toraja (Tongkonan Layuk). *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, 6.
- Marini, M. (2023). Cabur Bulung dalam Perkawinan Adat Karo: Studi di Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmu Bersama*, 1(2), 41-66.
- Munthe, L. A. (2023). Nilai-Nilai Yang Terkandung pada Acara Upah-Upah Dalam Pengembangan Mata Kuliah Hukum Adat di Desa Sungai Raja Kecamatan Na. IX-X. *Skripsi. Universitas Islam Sumatera Utara. Online.*

<https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/2115> diakses pada 18 Maret 2024.

- Nalley, S. (2014). Simbol dan Pesan dalam Selebrasi Gol Kontroversi Pemain Bola: Kajian Analisis Semiotik Pada Selebrasi Kontroversi yang Dilakukan Oleh Pemain Bola. *Doctoral dissertation, Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Paizal, G. A. (2019). Representasi Seksisme Dalam Film Purl (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Representasi Seksisme Dalam Film Purl). *Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia*.
- Peni, B. B. (2023). Makna, Fungsi, dan Nilai Budaya dalam Tradisi Mbaba Belo Selambar pada Perkawinan Adat Batak Karo: Kajian Antropolinguistik. *Doctoral dissertation, Universitas Andalas*.
- Purwoko, G. D. (2016). Pelaksanaan Upacara Tradisional Merti Dusun dan Nilai-Nilai yang Terkandung Didalamnya: studi kasus di dusun Sumurup Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang tahun 2016. *Doctoral dissertation, Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Ridwan, R. M. (2022). Semiotika Makna Tanda Kritik dalam Iklan Rokok A-Mild Versi “Bukan Main”. S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. *Online*. <https://reader-repository.upi.edu/index.php/display/file/83314/2/> diakses pada 7 Maret 2024.
- Rony, R. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 98-121.
- Septiyani, E., & Parastuti, M. P. (2018). Makna Idiomatikal Hiyuteki Kanyouku Pada Komik [飲食店完全バイブル] Karya Akira Harada Dkk Volume 1-2. *Jurnal Hikari*, 6(2), 1-11.
- Sihombing, A. W. C., & Waruwu, E. (2019). Analisis Proses, Fungsi dan Nilai Didongdoah Bibi si Rembah Ku Lau dalam Upacara Perkawinan Adat Karo. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 196-203.
- SITEPU, N. E. B. (2021). Analisis Upacara Adat Perkawinan Suku Karo Di Desa Kebayaken Kabupaten Karo. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 9(2), 101-109.

- Sukirman. (2019). Tinjauan Makna Simbolik dalam Tradisi A'Mata-Mata Leko' dalam Rangkaian Acara Pernikahan Masyarakat Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Sumarto, S. (2018). Budaya, pemahaman dan penerapannya: "Aspek sistem religi, bahasa, pengetahuan, sosial, kesenian dan teknologi". *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16-16.
- Tarigan, B. (2017). Karya Rakut Sitelu. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 12(1), 11-16.
- Tarigan, D. A. B. (2020). Makna Maba Belo Selambar Dalam Aktivitas Komunikasi Ritual (Studi Pada Ketua Adat Karo Di Desa Sawit Permai Kabupaten Siak). *Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*.
- Tarigan, S. (2010) *Dinamika Peradatan Orang Karo*. Kabanjahe, Medan: Balai Adat Budaya Karo Indonesia.
- Warsito (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta Ombak.
- Wiranata. (2011). *Antropologi Budaya*. PT Citra Aditya Bakti. IPUSNAS.
- Wulandari, S., & Siregar, E. D. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(1), 29-41.